

KATA PENGANTAR

Pandemi covid-19 telah membelenggu masyarakat untuk bekerja di rumah, sekolah di rumah, dan kuliah di rumah dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini tentunya sebagai upaya percepatan dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona. Pandemi ini memberikan dampak yang besar dalam merubah tatanan kehidupan bermasyarakat secara global.

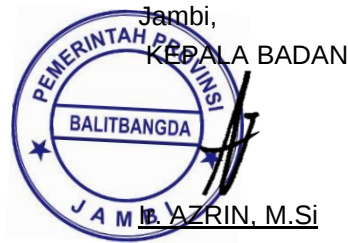
Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dalam menjalankan aktivitas di masa pandemi covid-19 telah dirujuk oleh *World Health Organization*, yang telah booming dengan 3M (Menggunakan masker, Mencuci tangan, dan Menjaga Jarak). Protokol covid telah disebarluaskan dengan berbagai media baik cetak ataupun media elektronik.

Pemerintah Provinsi Jambi melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi yang bekerja sama dengan Dharma Wanita Persatuan Provinsi Jambi, menginisiasi meningkatkan pencerahan (*enlightenment*) masyarakat akan pentingnya menerapkan AKB dan menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19. Pencerahan atau penyadaran masyarakat ini dilakukan melalui media Pantun Melayu Jambi. Menyikapi keadaan ini, pada konteks berinovasi dalam meningkatkan penyadaran masyarakat Provinsi Jambi dalam AKB, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi menyelenggarakan “Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19”.

Penyelenggaraan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 ini merupakan sarana bagi pelajar SLTA sederajat, mahasiswa Perguruan Tinggi, dan masyarakat umum di

Provinsi Jambi untuk berkreasi, serta menyalurkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki dalam menulis dan membaca pantun Melayu Jambi. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Jambi termotivasi untuk lebih menyadari pentingnya Adaptasi Kebiasaan Baru. Disamping itu juga sebagai media membudayakan kembali Pantun Melayu Jambi di kalangan pelajar dan mahasiswa, serta seluruh masyarakat di Provinsi Jambi.

Buku Panduan ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan kegiatan “Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19”. Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat.



Jambi,

2020

KEPALA BADAN

M. AZRIN, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660224 199203 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tema	2
1.3. Maksud dan Tujuan	2
1.4. Hasil yang diharapkan	3
BAB II PELAKSANAAN	4
2.1. Dasar Penyelenggaraan	4
2.2. Peserta	4
2.3. Waktu dan Tempat	5
2.4. Sekretariat Penyelenggara	5
2.5. Sistematika dan Persyaratan Lomba	6
2.6. Tata Tertib Lomba	7
BAB III TIM JURI	8
3.1. Persyaratan Juri	8
3.2. Unsur Juri	8
BAB IV PENILAIAN	10
3.1. Kriteria Penilaian	10
3.3. Penghargaan	10
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tatanan Kehidupan Baru menuntut masyarakat untuk lebih mematuhi protokol covid-19 dalam setiap aktivitas. Salah satu inovasi dalam menyampaikan informasi guna mensosialisasikan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB), dapat dilakukan melalui pantun. Pantun merupakan salah satu karya sastra melayu yang sampai sekarang masih dikembangkan. Kata pantun mempunyai arti ucapan yang teratur dan pengarahannya yang mendidik. Khususnya di Provinsi Jambi dikenal dengan Pantun Melayu Jambi. Sebagaimana pendapat Arifin (1991:83), Orang Melayu yang ingin menyampaikan suatu informasi dahulunya dalam keseharian selalu menggunakan pantun. Pantun menggunakan pola bahasa berupa kalimat-kalimat yang berhubungan dengan adat istiadat pada zaman dahulunya.

Menurut Syam (2001:8), Pantun Melayu Jambi memiliki karakteristik : 1) Setiap baris Pantun Melayu Jambi menunjukkan realita (fakta) di tengah-tengah masyarakat, atau tentang alam, ataupun lingkungan; 2) Pantun Melayu Jambi merupakan bagian tak terpisahkan dengan sistem komunikasi masyarakat; 3) Pantun Melayu Jambi mudah di mengerti, enak di dengar, bahasa yang digunakan sederhana; dan 4) Pantun Melayu Jambi biasanya diiringi oleh alat musik tradisional. Menambah pendapat ahli sastra tentang pantun, Suseno (2008:43-44) menyatakan bahwa pantun berasal dari akar kata tun yang berarti arah, pelihara, dan bimbing, seperti yang ditunjukkan oleh kata tuntun dan tunjuk. Makna dimaksud dapat disimpulkan bahwa pantun diartikan sebagai puisi lama asli Indonesia yang dapat dijadikan sebuah perumpamaan,

memberi petunjuk, tuntunan, atau bimbingan, serta menyampaikan suatu aturan.

Kegiatan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa Pandemi Covid 19 ini, diharapkan dapat menumbuhkembangkan minat masyarakat untuk menciptakan pantun melayu Jambi sebagai media berinovasi dalam menyampaikan informasi, petunjuk, tuntunan, atau bimbingan, khususnya pada konteks ini terkait dengan Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi Covid-19.

Sehubungan dengan itu, Pemerintah Provinsi Jambi melalui Badan penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi menginisiasi kegiatan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa Pandemi Covid 19. Guna kelancaran penyelenggaraan Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa Pandemi Covid 19, maka disusun Buku Panduan ini bagi para pihak yang berkepentingan dalam kegiatan ini.

1.2. Tema

Tema Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi ini yaitu “ADAPTASI KEBIASAAN BARU (AKB) UNTUK JAMBI SEHAT BEBAS COVID-19”.

1.3. Maksud dan Tujuan

Kegiatan ini bermaksud untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Jambi di masa pandemi covid-19. Adapun tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut :

1. Utilisasi pantun sebagai media pencerahan (*enlightenment*) pada konteks berinovasi dalam menyampaikan Adaptasi Kebiasaan Baru di masa pandemi covid-19.
2. Memotivasi mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum untuk berkreasi di masa pandemi covid-19;

3. Menggiatkan kembali penggunaan pantun Melayu Jambi antar lintas generasi di Provinsi Jambi, sebagai salah satu khazanah sasra nusantara.

1.4. Hasil yang diharapkan

Melalui kegiatan ini diharapkan masarakat Jambi termotivasi untuk lebih menyadari pentingnya penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru, khususnya penerapan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun/*hand sanitizer*, dan menjaga jarak/*physical distancing*) di masa pandemi covid-19. Disamping itu juga, sebagai media membudayakan kembali Pantun Melayu Jambi di kalangan pelajar dan mahasiswa, serta seluruh masyarakat di Provinsi Jambi.

BAB II

PELAKSANAAN

2.1. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi RI dan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Inovasi di Daerah;
7. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi;
8. DPA Kegiatan Inovasi Produk Daerah Nomor : 4.07.4.07.01.17.02 pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi.

2.2. Peserta

Persyaratan Peserta Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020, sebagai berikut :

1. Peserta berasal dari Mahasiswa Perguruan Tinggi, Siswa SLTA sederajat, dan Masyarakat Umum (umur tidak dibatasi);
2. Peserta mendaftar secara online atau offline secara berpasangan (pria dan wanita, sesama pria atau sesama wanita), dengan mengisi biodata peserta dibuat sesuai format pada https://bit.ly/lomba_pantunjambi.

2.3. Waktu dan Tempat

Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa pandemi covid-19 Tahun 2020 ini, dilaksanakan pada Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember 2020. Babak penyisihan pada Tanggal 25 Nopember 2020 bertempat di Aula Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi, sedangkan Babak Final pada Tanggal 26 Nopember 2020 bertempat di Swiss Belhotel Jambi.

2.4. Sekretariat Penyelenggara

1. Informasi terkait lomba pantun juga dapat diakses melalui http://bit.ly/lombapantunjambi_Panduan1, atau dapat mendatangi langsung Sekretariat Penyelenggara Lomba, yaitu Bidang Inovasi Daerah pada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi, Jalan R.M. Nur Atmadibrata No 1 A Telanaipura Jambi, pada hari dan jam kerja (Senin – Kamis Jam 07.15 s.d 16.00 WIB, dan Jum'at Jam 07.00 s.d 11.30 WIB). Hal-hal yang belum jelas dapat dikonfirmasi langsung kepada Narahubung Dr. Novita Erlinda, SE, MAP (Hp 081366703377), dan Joni Martin, SH, MH (Hp 081272551483).
2. Pendaftaran dibuka pada tanggal 1 s.d. 18 Nopember 2020.

3. Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa Pandemi Covid-19, akan diadakan selama dua hari yaitu pada tanggal 25 Nopember 2020 babak penyisihan bertempat di Aula Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi, dan tanggal 26 Nopember 2020 babak final bertempat di Hotel Swiss Bell Kota Jambi.

2.5. Sistematika dan Persyaratan Lomba

Sistematika dan persyaratan Lomba pantun inovasi melayu Jambi di masa pandemi covid-19, sebagai berikut :

1. Pantun merupakan hasil karya cipta baru, dan hasil karya sendiri yang belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan;
2. Pantun harus sesuai dengan tema lomba, diberi judul, sejumlah enam (6) bait, dan menggunakan Karakteristik Budaya Melayu Jambi;
3. Pantun dikirim dalam bentuk file word, dengan menggunakan font Arial 12, dan spasi 1,5;
4. Selain menyampaikan dokumen pantun secara tertulis, juga disertai dengan rekaman video penampilan peserta dengan durasi maksimal 5 menit;
5. Dokumen Usulan Lomba Pantun dikirimkan melalui <http://bit.ly/lombapantunjambi>, email : inovda.Litbangjambi@gmail.com, atau diantarkan langsung ke Kantor Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi Jalan R.M. Nur Atmadibrata No 1 A Telanaipura Jambi, pada hari dan jam kerja (Senin – Kamis Jam 07.15 s.d 16.00 WIB, dan Jum'at Jam 07.00 s.d 11.30 WIB). Dokumen diterima paling lambat pada tanggal 18 Nopember 2020;

6. Pendaftaran peserta tidak dipungut biaya apapun (Gratis);

Buku Panduan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020

7. Perlombaan terdiri dari babak penyisihan dan babak final (dua hari penyelenggaraan).

2.6. Tata Tertib Lomba

Tata Tertib dalam pelaksanaan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020, sebagai berikut :

1. Setiap peserta wajib hadir 30 menit sebelum perlombaan dimulai dan melakukan registrasi.
2. Apabila tidak dapat memenuhi ketentuan butir (1), minimal 30 menit sebelum waktu pertandingan, maka wajib memberitahukan perihal tersebut kepada panitia tiga jam sebelumnya.
3. Setiap peserta, pada babak penyisihan menggunakan pakaian sopan dan rapi (baju kaos, memakai masker, dan *face shield*) yang diberikan oleh panitia selama rangkaian lomba berlangsung.
4. Peserta yang masuk pada babak final, wajib menggunakan pakaian melayu Jambi (bercirikan adat Jambi), masker, dan *face shield*) selama rangkaian lomba berlangsung.
5. Peserta yang tidak hadir/tidak tampil ke panggung setelah dipanggil sebanyak tiga kali dianggap mengundurkan diri oleh panitia.
6. Setiap peserta dilarang menggunakan bahasa sarkasme, tidak senonoh dan/atau menyinggung SARA.
7. Setiap peserta dilarang melakukan tindakan yang dapat mengganggu konsentrasi peserta lain selama perlombaan.
8. Pelanggaran atas tata tertib perlombaan mengakibatkan pengurangan skor oleh juri sejumlah 5 poin untuk setiap pelanggaran.
9. Keputusan juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

BAB III

TIM JURI

3.1. Persyaratan Juri

Tim juri dalam melaksanakan tugasnya, diharapkan sesuai dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Menguasai dan memahami seluk beluk seni dan budaya pantun di Indonesia.
2. Mampu bersikap objektif, jujur, adil, dan profesional dalam penjurian.
3. Mampu melaksanakan tugas penjurian sesuai surat keputusan penugasan sebagai Tim Juri.
4. Wajib memberikan hasil penilaian tertulis kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi, melalui panitia penyelenggara.

3.2. Unsur Juri

Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan nilai yang diberikan oleh Tim Juri yang berkompeten, dan disesuaikan dengan kebutuhan lomba secara proporsional. Adapun Tim Juri dalam penyelenggaraan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 ini, terdiri dari unsur-unsur :

1. Gubernur Jambi (Juri kehormatan).
2. DPRD Provinsi Jambi.
3. Kantor Bahasa Provinsi Jambi.
4. Lembaga Adat Provinsi Jambi.
5. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.
6. FKIP Universitas Jambi.

Hasil keputusan juri dalam penentuan peserta terbaik bersifat final, tidak dapat diganggu gugat. Tim juri menentukan pemenang berdasarkan hasil penilaian dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Tim juri memutuskan pemenang lomba dengan predikat Juara I, II, dan III, serta Juara Harapan I, II, dan III untuk semua kategori lomba.

BAB IV

PENILAIAN

3.1. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian Lomba pantun inovasi melayu Jambi di masa pandemi covid-19, berdasarkan masing-masing kategori yaitu :

1. Kesesuaian antara pantun dan tema, dengan bobot 25%;
2. Ketaatan pada struktur pantun, serta Kesesuaian dan keselarasan antara sampiran dan isi pantun, dengan bobot 25%;
3. Inovasi karakteristik budaya melayu Jambi, dengan bobot 30%;
4. Kekompakan dan kerja sama tim, dengan bobot 20%;

3.3. Penghargaan

Pemenang Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020 ini, berdasarkan masing-masing kategori akan diberikan penghargaan berupa piala dan Piagam Penghargaan, serta Uang Pembinaan (pajak ditanggung pemenang), dengan rincian sebagai berikut :

1. Juara I sebesar Rp. 4.000.000,-
2. Juara II sebesar Rp. 3.500.000,-
3. Juara III sebesar Rp. 3.000.000,-
4. Juara Harapan I sebesar Rp. 2.500.000,-
5. Juara Harapan II sebesar Rp. 2.000.000,-
6. Juara Harapan III sebesar Rp. 1.000.000,-
7. Guru/dosen pembimbing untuk pemenang Juara I Rp. 1.000.000,-

BAB IV

PENUTUP

Pemerintah Provinsi Jambi melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah bekerja sama dengan berbagai pihak, terus melakukan berbagai upaya untuk berinovasi. Salah satu inovasi tersebut yaitu media pencerahan (*enlightenment*) masyarakat terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru di masa pandemi covid-19, melalui media pantun Melayu Jambi. Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi ini, diharapkan mendapat respon yang tinggi dari masyarakat Jambi.

Buku Panduan ini disusun agar digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di masa pandemi covid-19 Tahun 2020.

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Pantun Inovasi
Melayu Jambi di Masa Pandemi covid-19 Tahun
2020

SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS KARYA PANTUN PADA
LOMBA PANTUN INOVASI MELAYU JAMBI
DI MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN 2020

Saya bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

Kategori Lomba yang diikuti : Perguruan Tinggi/SLTA Sederajat/
Masyarakat Umum*)

Asal PT/Sekolah :

Alamat :

Kabupaten / Kota :

No. Telp / Hp :

Menyatakan bahwa pantun yang didaftarkan untuk
diperlombakan bukan plagiat, dan belum pernah diikutsertakan
pada perlombaan dimanapun. Apabila terbukti dikemudian hari
terjadi permasalahan dengan orisinalitas, kami bersedia menerima
sanksi berupa digugurkan sebagai pemenang dan mengembalikan
hadiah yang telah diterima jika mendapat juara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal Bulan Tahun

Tanda Tangan
(Nama Lengkap)

Catatan :

*) Coret yang tidak perlu.

Diketik pada kertas ukuran A4, dengan menggunakan Font Arial 11.

Lampira 2 : Biodata Peserta Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi
di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020

BIODATA PESERTA
LOMBA PANTUN INOVASI MELAYU JAMBI
DI MASA PANDEMI COVID-19
TAHUN 2020

1. Nama Lengkap :
Kategori Lomba yang diikuti : Perguruan Tinggi/SLTA Sederajat/
Masyarakat Umum *)
Asal PT/Sekolah :
Alamat :
Kabupaten / Kota :
No. Telp / Hp :
2. Nama Lengkap :
Kategori Lomba yang diikuti : Perguruan Tinggi/SLTA Sederajat/
Masyarakat Umum *)
Asal PT/Sekolah :
Alamat :
Kabupaten / Kota :
No. Telp / Hp :

Bersedia mengikuti dan mentaati persyaratan dan ketentuan Lomba Pantun Inovasi Melayu Jambi di Masa Pandemi Covid-19, yang diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi. Demikian Biodata ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Guru/Dosen Pembimbing**)	Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Tanda Tangan	Peserta :
(Nama Legkap)	1. Nama <u>(Tanda tangan)</u>
	2. Nama <u>(Tanda tangan)</u>

Kerangan:

*) Coret yang tidak perlu.

**) Jika pelajar/Mahasiswa.

Diketik pada kertas ukuran A4, dengan menggunakan Font Arial 11.

Ketik Judul dan isi pantun yang sesuai dengan tema, sejumlah 6 bait, menggunakan font Arial 12, dan spasi 1,5.